

## ABSTRAK

Organisasi nirlaba yang tujuannya berbanding terbalik dengan organisasi laba yaitu tidak memprioritaskan keuntungan, tetap membutuhkan informasi mengenai kinerja laporan keuangannya. Informasi tersebut diperoleh dengan cara menganalisis laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan rumus-rumus seperti yang diterapkan di organisasi laba, dengan beberapa penyesuaian. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja organisasi nirlaba. Subjek penelitian adalah Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya dengan objek penelitian berupa laporan keuangan pondok pesantren tahun 2015-2017. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya dalam kondisi sehat, hutang yang dimiliki dapat ditutupi dengan jumlah kas dan aset yang ada.

**Kata Kunci:** Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.